

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang)**

(Skripsi)

Oleh:

M. REZA DUMATARA SYARIEF



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang)**

Oleh:

M. Reza Dumatara Syarief

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON COMPANY PERFORMANCE (CASE STUDY OF PT KERETA API INDONESIA DIVRE IV TANJUNG KARANG)

By:

M. Reza Dumatara Syarief

This research was conducted to provide empirical evidence regarding the relationship between internal control, accounting information systems, and company performance. This study uses a questionnaire to collect data from PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. The population in this study amounted to 200 employees of PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. By using the Solvin formula, a sample of 67 people was obtained. The results showed that internal control and accounting information systems all had a positive and significant influence on the performance of the company PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang.

Keywords: Internal Control, Accounting Information Systems, Company Performance

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PT KERETA API INDONESIA DIVRE IV TANJUNG KARANG)

Oleh:

M. Reza Dumatara Syarief

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 karyawan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. Dengan menggunakan rumus Solvin, diperoleh sampel sebanyak 67 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan

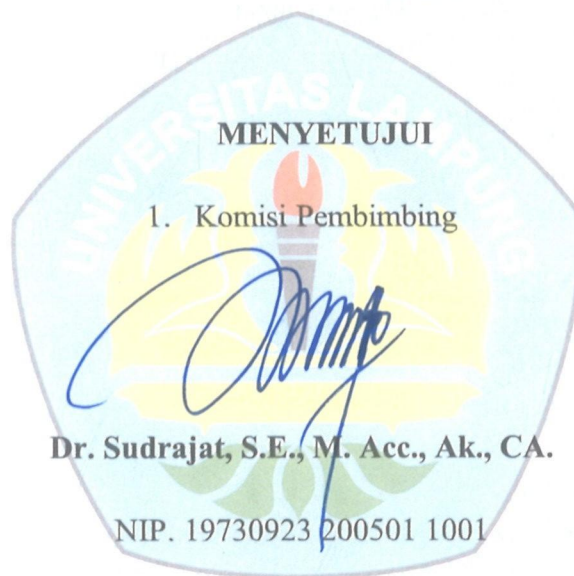
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang)**

Nama Mahasiswa : **M. REZA DUMATARA SYARIEF**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1851031002

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



2. Ketua Jurusan Akuntansi

[Signature]

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.

NIP. 19700801 199512 2001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sudrajat, S.E., M. Acc., Ak., CA.

Penguji Utama : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.

Sek / Pendamping : Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 23 April 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M. Reza Dumatara Syarief

NPM : 1851031002

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang)”** adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar lampung, 23 April 2024

Yang menyatakan



M. Reza Dumatara Syarief

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 22 Juni 2000 dengan nama lengkap M. Reza Dumatara Syarief. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Andrian Syarief dan Ibu Irma Febriana. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Swasta Tunar Mekar Indonesia pada tahun 2006-2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Swasta Tunas Mekar Indonesia pada tahun 2012-2015, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2018.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Mandiri. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kegiatan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA), Economic & Business Entrepreneur Club (EBEC), dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB Unila. Selain itu, penulis mengikuti Program Permata Sakti pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2021, penulis juga mengikuti Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbud.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan pertolongan yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam.

Karya skripsi ini kupersembahkan sebagai komitmen, tanda cinta dan juga kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Andrian Syarief dan Ibunda Irma Febriana

yang sudah memberikan segala perhatian, cinta, kasih sayang, nasihat, motivasi, dan juga doa serta dukungan selama ini, yang menjadi alasan kuat untuk tetap berkomitmen dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih untuk semua doa dan dukungannya yang membuat penulis tetap berupaya dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga selalu diberikan kesehatan dan perlindungan dari Allah SWT agar bisa melihat ketiga anaknya meraih cita-citanya masing-masing, Aamiin.

Adikku tersayang, Siti Hajar Putri Andrian

yang sudah memberikan doa, semangat dan motivasi selama penulis melalui segala proses.

Seluruh keluarga besar, sahabat, dan teman-temanku

yang selalu memberikan doa, nasihat dan semangat tiada henti. Terima kasih sudah membersamai proses dan perjalanan yang panjang selama kuliah.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya”
(Q.S. At-Talaq: 3)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(Q.S. Ar Ra’d: 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Cara untuk memulai adalah berhenti berbicara dan mulai melakukan”
(Walt Disney)

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia karena dengan pendidikan, Anda dapat mengubah dunia”
(Nelson Mandela)

“Sukses hanya untuk yang layak”
(Pandji Pragiwaksono)

“Life’s simple. You make choices and you don’t look back”
(Han Lue)

SANWACANA

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M. Acc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan perhatian, dukungan, motivasi, semangat dan sumbangan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan, motivasi, semangat, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA. selaku Dosen Pembahas I yang telah membimbing, memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi, kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orangtuaku, Ayahanda Andrian Syarief dan Ibunda Irma Febriana. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga.
9. Adikku, Siti Hajar Putri Andrian, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.
10. Seluruh keluarga besarku yang memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa.
11. Teman terdekat, Agnes Aura Ainisha. Terima kasih untuk dukungan, saran, serta bantuannya selama penyusunan skripsi ini dan juga terima kasih sudah kebersamai proses perkuliahan selama ini.

12. Rencang-rencang AKT Boiz, untuk Awe, Haikal, Ikhsan, Kevin, Kinan, Ican, Bertoh, Hamid, Ilham, Tegar, Yudha. Terima kasih untuk segala bantuan, dukungan, doa dan semangat yang diberikan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat Akatsuki, terima kasih atas dukungan dan bantuannya serta sudah kebersamai selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah kebersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan semoga bisa saling bertemu kembali dengan kondisi yang kita inginkan masing-masing.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
16. Alamamaterku tercinta, Universitas Lampung.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 23 April 2024

Penulis,

M. Reza Dumatara Syarief

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Technology Acceptance Model</i>	5
2.2 Pengendalian Internal.....	6
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	6
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	6
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal	7
2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.3.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	8
2.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.4 Kinerja Perusahaan.....	9
2.4.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	9
2.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan	10
2.5 Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
2.6 Pengembangan Hipotesis	13
2.6.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	13
2.6.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	14
2.7 Kerangka Pemikiran.....	15
III. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Populasi dan Sampel	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	17
3.4.1 Pengendalian Internal.....	17
3.4.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	18
3.4.3 Kinerja Perusahaan.....	18
3.5 Alat Analisis.....	18
3.5.1 Statistik Deskriptif	18
3.5.2 Uji Validitas	19

3.5.3 Uji Reliabilitas	19
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	19
3.6 Koefisien Determinasi.....	20
3.7 Pengujian Hipotesis.....	20
3.7.1 Analisis Regresi Berganda	20
3.7.2 Uji T	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Deskripsi Responden.....	22
4.1.2 Hasil Analisis Uji Kualitas Data	23
4.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	27
4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	29
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	31
4.1.6 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	33
4.1.7 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	22
Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	23
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal.....	24
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi.....	25
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kinerja Perusahaan	25
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif	27
Tabel 10. Persentase Pilihan	27
Tabel 11. Hasil Uji Asumsi Klasik	29
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	30
Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi	32
Tabel 16. Hasil Uji T (Parsial)	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	15

DAFTAR SINGKATAN

VIF	:	<i>Variance Inflation Factor</i>
BPK	:	Badan Pemeriksa Keuangan
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara
PT KAI	:	PT Kereta Api Indonesia
TAM	:	<i>Technology Acceptance Model</i>
TI	:	Teknologi Informasi
TPB	:	<i>Theory of Planed Behaviour</i>
TRA	:	<i>Theory of Reasoned Action</i>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiris suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati (Apriliani & Dewayanto, 2018)

Kinerja PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) merupakan hasil dari upaya-upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen sumber daya yang ada dalam organisasi PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut. Sedangkan kinerja pada PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjungkarang merupakan hasil kerja yang dicapai seluruh komponen sumber daya yang ada dalam organisasi.

Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu terjadi pada PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Berdasarkan dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) RI pada tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa pengelolaan investasi PT KAI beserta anak perusahaan telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan yang terkait. Namun seperti dikutip dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester IHPS I 2020, BPK masih menemukan banyak permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan sistem pengendalian internal. Hal ini dikemukakan selama hasil pemeriksaan atas pengelolaan investasi PT KAI dan anak perusahaan tahun buku 2017 sampai triwulan I 2019. Yudi Ramdan, Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPK RI menyatakan bahwa secara keseluruhan hasil pemeriksaan atas pengelolaan pada PT KAI dan anak perusahaan mengungkapkan 20 temuan senilai Rp 65,56 miliar. Salah Satu Permasalahan yang terjadi pada PT Kereta Api Divre IV Tanjung Karang antara lain terkait rencana penggunaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) belum disusun secara cermat dan belum ada koordinasi dengan Kementerian

Perhubungan. Akibatnya, Penyertaan Modal Negara (PMN) Rp 2 triliun pada PT KAI untuk jalur KA Trans Sumatera yang salah satunya meliputi PT Kereta Api Divre IV Tanjung Karang menjadi tidak berjalan padahal seharusnya bisa menjadi jalur penghubung antara 4 provinsi yaitu Lampung-Sumatera Barat-Sumatera Utara-Sumatera Selatan sehingga dengan adanya masalah ini mempengaruhi kinerja perusahaan PT Kereta Api Divre IV Tanjung Karang.

Pengendalian internal berfungsi untuk mendeteksi potensi adanya kelemahan yang terjadi sebagai umpan balik bagi pimpinan dan pihak-pihak yang terkait dari suatu kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaannya. Hal-hal yang dicakup dalam fungsi pengendalian ini meliputi penciptaan standar atau kriteria, perbandingan hasil *monitoring* dengan standar, pelaksanaan perbaikan atas penyimpangan, pemodifikasian, dan penyesuaian metode pengendalian dari kaca mata pengendalian dan perubahan kondisi serta pengkomunikasian dan penyesuaiannya ke seluruh proses manajemen dengan harapan kelemahan yang pernah terjadi tidak terulang lagi (Jasmalinda, 2021). Dengan adanya pengendalian yang tertib akan memberikan dampak ke perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan lebih mudah.

Permasalahan lain yang pada PT Kereta Api Indonesia Divre 1V yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yang masih belum maksimal, salah satu masalah sering ditemui pada penjualan tiket kereta api secara online masih ditemui sejumlah kendala seperti ketika masyarakat ingin membeli tiket kereta api harus dari seminggu sebelum dan juga tidak adanya pemberitahuan sisa kursi yang ada di hari saat masyarakat memesan sehingga sering terjadi masalah dimana konsumen tidak mendapat tiket padahal ingin memesan di hari sebelum keberangkatan.. Hal ini terjadi dikarenakan sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak dapat menampung *traffic* yang begitu besar dari orang-orang yang hendak mencari tiket sehingga terjadi masalah dan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Nugraha et al. (2023) menyatakan bahwa sistem informasi adalah beberapa komponen yang terkait satu sama lain yang mengumpulkan atau mengambil, mengolah, menyimpan, dan membagikan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Sistem informasi

akuntansi dapat memungkinkan bisnis untuk bekerja secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi nantinya dapat memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan secara bersamaan pun akan ada peningkatan kinerja karyawan tersebut.

Penulis melakukan penelitian ini pada PT Kereta Api Indonesia khususnya di Divre IV Tanjung Karang. PT KAI sebagai BUMN merupakan sarana milik negara yang bertugas menjalankan jasa angkutan kereta api. Layanan PT KAI meliputi angkutan penumpang dan barang yang jalurnya tersebar di Sumatera dan Jawa. PT KAI sebagai suatu perusahaan yang melayani kepentingan masyarakat harus memiliki karyawan dengan kinerja yang berkualitas. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan yang dimiliki dengan memperhatikan berbagai faktor seperti pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang telah ditentukan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat untuk beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberi referensi bagi peneliti lain dalam bidang kajian pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan terkait pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Serta sebagai bahan masukan bagi perusahaan terkait dalam menjalankan kinerja karyawannya dengan baik di masa yang akan datang.

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman penulis baik secara teori maupun praktisnya mengenai pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2) Bagi Akademik

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat terutama bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk ke depannya yang akan melakukan penelitian menggunakan topik yang sejenis dengan penelitian ini.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Technology Acceptance Model*

Dalam penelitian ini, teori utama yang digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu suatu adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi (Handayani et al., 2018).

Dalam TAM sendiri terdapat dua persepsi yang dihasilkan yaitu persepsi kegunaan dan persepsi akan kemudahan. Persepsi kegunaan menilai bagaimana suatu teknologi dapat memberikan manfaat yang berguna bagi penggunanya dalam berbagai aspek, sedangkan persepsi kemudahan berfokus pada bagaimana pengguna dari suatu teknologi dapat merasa nyaman dan tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikan teknologi tersebut.

Menurut Al Fatta (2007), suatu sistem yang dirasa sulit saat digunakan oleh penggunanya akan berdampak pada kurangnya manfaat yang didapatkan sehingga pengguna sistem akan cenderung memilih sistem yang lebih mudah untuk digunakan. Pada kasus ini, berdasarkan teori TAM, persepsi kemudahan dalam suatu sistem sangat berperan penting untuk meningkatkan kinerja pengguna karena pengguna akan lebih memiliki keinginan untuk terus menggunakan suatu sistem dengan keinginannya sendiri tanpa merasa terpaksa apabila sistem tersebut dianggap mudah dan tidak menyulitkan.

Pada umumnya pengguna sistem informasi akuntansi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut sehingga model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi.

2.2 Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

COSO (2013) mendefinisikan bahwa cara atau sistem yang digunakan di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Secara umum fungsi dari pengendalian internal untuk mengatur sistem di bagian-bagian operasi perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan atau kecurangan. Sukrisno (2017) mengemukakan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang dirancang guna menyediakan informasi yang memadai mengenai pencapaian tujuan perusahaan yang terdiri dari keandalan laporan keuangan, efektivitas, dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

COSO (2013) mendefinisikan bahwa terdapat empat tujuan pengendalian internal yaitu:

- a. Keandalan informasi keuangan
Laporan keuangan merupakan tanggung jawab dari pengendalian internal yang berguna untuk kepentingan pihak dalam dan luar organisasi sehingga informasi yang disajikan harus tepat.
- b. Kepatuhan akan hukum dan peraturan yang ada pengendalian internal ditujukan agar organisasi dapat melaksanakan kegiatan yang tidak menentang hukum dan peraturan yang berlaku.
- c. Efektivitas pekerjaan
Pengendalian internal adalah instrumen yang digunakan untuk menurunkan adanya pengeluaran serta pemborosan serta menurunkan *staff* yang kurang berhasil dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan.
- d. Keterbatasan bawaan dan pengendalian internal Keterbatasan pada pengendalian internal adalah salah penilaian, campur tangan, konspirasi, dan kelalaian pengelolaan.

2.2.3 Komponen Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Menjelaskan bahwa terdapat lima komponen dalam pengendalian internal, yaitu:

1. Kontrol Lingkungan (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian merupakan bagian fundamental dari seluruh bagian pengendalian internal yang membuat disiplin dan struktur. Berbagai faktor, seperti kredibilitas dan norma etika, komitmen terhadap keterampilan audit, komite dan komite audit, filosofi dan model operasional, struktur organisasi, kebijakan, dan sumber daya manusia, membentuk lingkungan pengendalian dalam organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Difungsikan sebagai alat untuk mengetahui, menguraikan, dan menjalankan risiko berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang ada.

3. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Komunikasi termasuk memberikan informasi untuk karyawan sehubungan dengan laporan keuangan bagaimana aset mereka berhubungan dengan pekerjaan pihak internal maupun eksternal, pelaporan keuangan, dan sistem pelaporan lainnya.

4. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas manajemen adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang guna memastikan bahwa instruksi administrator dijalankan. Aktivitas manajemen terdiri dari pemisahan pekerjaan yang tepat, proses persetujuan yang tepat, desain dan penggunaan dokumen dan rekaman yang tepat, dan manajemen fisik aset dan rekaman, dengan tinjauan berkelanjutan untuk mendukung implementasi yang efektif.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan merupakan proses evaluasi kualitas kinerja dari waktu ke waktu. Pemantauan berguna sebagai penentu apakah pengendalian internal telah berfungsi sebagaimana mestinya atau perlu berubah sebagai akibat dari perubahan keadaan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Frisdayanti (2019) menyatakan sistem informasi merupakan seperangkat prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses sebagai sebuah informasi kemudian didistribusikan kepada para pengguna.

Kemudian, Zamzami et al. (2021) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menginformasikan para pengambil keputusan.

Berdasarkan kedua definisi di atas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data guna menghasilkan informasi yang relevan yang diperlukan oleh para pengambil keputusan seperti pihak manajemen perusahaan serta pihak yang memiliki kepentingan untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan agar sesuai dengan kebijakan.

2.3.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sutabri (2017) memaparkan fungsi-fungsi utama dari sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah:

1. Mendukung aktivitas harian perusahaan

Aktivitas harian perusahaan seperti pembelian, penjualan, dan produksi harus terus beroperasi agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya.

2. Mendukung proses *decision making*

Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perancangan dan pengendalian kegiatan perusahaan.

3. Membantu manajemen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

Berdasarkan fungsi utama sistem informasi akuntansi di atas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus dirancang sebaik mungkin untuk

memenuhi kebutuhan informasi dalam berbagai kondisi sehingga dapat meminimalisir risiko ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini penting karena informasi akuntansi menjadi dasar bagi para manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat.

2.3.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kustina et al. (2022), terdapat beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah:

1. Memberikan informasi untuk pihak yang mengelola usaha;
2. Memberikan informasi yang telah diperbaiki oleh suatu sistem yang sebelumnya telah ada baik mengenai ketepatan penggajian dan juga struktur informasi;
3. Menyempurnakan pengendalian akuntansi dan pengecekan internal untuk membenahi reliability informasi akuntansi serta untuk mengadakan catatan mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan terhadap asset perusahaan.

Berdasarkan tujuan-tujuan di atas, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berguna untuk meningkatkan penyediaan informasi bagi pengguna internal maupun eksternal dan untuk menolong manajemen dalam mengambil keputusan terkait perencanaan dan pengendalian yang sejalan dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.4 Kinerja Perusahaan

2.4.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang dibebankan kepadanya, sementara mereka mengharapkan umpan balik atas hasil kerja yang telah dilaksanakannya.

Simanjuntak (2011) menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan penjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan.

Santoso (2017) mendefinisikan kinerja organisasi atau kinerja perusahaan adalah sebagai efektivitas organisasi secara menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan dengan usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif.

Berdasarkan kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan ataupun kinerja organisasi adalah tingkat keberhasilan dari aktivitas yang dilakukan organisasi dalam periode tertentu.

2.4.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Perusahaan

Rufaid and Vidiyanto (2018) memaparkan lima indikator yang dapat menilai kinerja perusahaan yaitu:

1. Kepuasan *Stakeholder*

Kepuasan *Stakeholder* yaitu siapa saja *stakeholder* organisasi dan apa saja keinginan dan kebutuhan mereka. *Stakeholder* yang dipertimbangkan di sini meliputi konsumen, tenaga kerja, supplier, pemilik/investor, serta pemerintah dan masyarakat sekitar. Penting bagi perusahaan berupaya memberikan kepuasan terhadap apa yang diinginkan dan dibutuhkan *stakeholder*-nya serta melakukan komunikasi yang baik dengan mereka.

2. Strategi

Strategi dalam sangat diperlukan untuk mengukur kinerja organisasi sebab strategi dapat dijadikan sebagai monitor (acuan) sudah sejauh mana tujuan organisasi telah dicapai, sehingga pihak manajemen bisa mengambil langkah cepat dan tepat dalam membuat keputusan untuk menyempurnakan kinerja organisasi.

3. Proses

Proses disini diibaratkan sebagai mesin dalam meraih sukses, yaitu bagaimana caranya agar organisasi mampu memperoleh pendapatan yang tinggi dengan pengeluaran serendah mungkin melalui pemanfaatan fasilitas serta pengoptimalan saluran-saluran pengadaan (procurement) dan logistik.

4. Kapabilitas

Kapabilitas atau kemampuan disini didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh organisasi meliputi keahlian sumber daya, praktek-praktek bisnis, pemanfaatan teknologi, serta fasilitas-fasilitas pendukungnya. Kemampuan organisasi ini merupakan pondasi yang paling dasar yang harus dimiliki oleh organisasi untuk dapat bersaing dengan organisasi-organisasi lainnya.

5. Kontribusi *Stakeholder*

Kontribusi stakeholder berfungsi untuk menentukan apa yang harus diukur dan merupakan tujuan akhir pengukuran kinerja dengan metode *Performance Prism*, maka organisasi harus mempertimbangkan hal-hal apa saja diinginkan dan dibutuhkan dari para stakeholdernya. Sebab organisasi dikatakan memiliki kinerja yang baik jika mampu menyampaikan apa yang diinginkan dari para *stakeholder* yang sangat mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi mereka.

2.5 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Putri and Endiana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan	Sistem informasi dan pengendalian internal (independen) dan kinerja perusahaan (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan.
2	Luther (2016)	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Kentucky Fried Chicken Di Manado)	Sistem informasi akuntansi (independen) dan kinerja perusahaan (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
3	Hanum et al. (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta Di Kota Medan	Pengendalian Internal (independen) dan Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
4	Sari and Purwanto (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi(Studi Empiris Pada Koperasi Di Kabupaten Bantul)	Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, pengetahuan pengurus (independen) dan Kinerja koperasi (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengetahuan pengurus tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja koperasi.
5	Astriana et al. (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah	Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal (independen) Dan kinerja perusahaan (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
6	Rossa and Evayani (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Aceh Barat)	Sistem informasi akuntansi, pengendalian internal (independen) dan kinerja perusahaan (dependen)	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
7	Purwaningsih and Amalia (2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Cv. Sukses Abadi)	Sistem pengendalian internal (independen) dan kinerja perusahaan (dependen)	Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada CV Sukses Abadi dapat menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan pada

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
				CV. Sukses Abadi di Kabupaten Deli Serdang secara positif dan signifikan dipengaruhi sistem pengendalian internal.
8	Wibisono (2021)	Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pd Bank Perkreditan Rakyat (Bkk) Purwokerto Utara	Sistem pengendalian internal (independen) kinerja perusahaan (dependen)	Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada PD Bank Perkreditan Rakyat BKK Purwokerto Utara dapat menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan pada PD Bank Perkreditan Rakyat BKK Purwokerto Utarasecara positif dan signifikan dipengaruhi sistem pengendalian internal.

2.6 Pengembangan Hipotesis

2.6.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang di bawah naungan dewan direktur, manajemen dan personel perusahaan sebagai jaminan dalam memenuhi tujuan perusahaan yang diklasifikasikan menjadi operasional yang efektif dan efisien, daya andal dalam melaporkan keuangan, dan kesesuaian dengan hukum yang aktif.

Suawah (2021) mengemukakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat memberikan informasi terkait kinerja dan manajemen perusahaan sekaligus informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan. Berbagai komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, dan pemantuan perlu ditingkatkan agar tercapainya pengendalian internal yang efektif dan efisien. Perusahaan dengan pengendalian internal yang efektif dan efisien akan meningkatkan kinerja perusahaannya. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian Wibisono

(2021) dan Purwaningsih & Amalia (2021) yang menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang baik akan membuat kinerja perusahaan juga baik melalui pengendalian internal yang efektif dapat memberikan informasi terkait kinerja dan manajemen perusahaan sekaligus informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengendalian internal berpengaruh Positif terhadap kinerja perusahaan.

2.6.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Technology Acceptance Model atau biasa disebut TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/user suatu sistem informasi. perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi akan mendapat nilai tambah bagi penggunanya atas berbagai informasi keuangan yang tersedia yang pada akhirnya memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan baik di sektor keuangan maupun non keuangan.

Zamzami et al. (2021) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola informasi di sektor keuangan maupun non keuangan sebagai dasar untuk mengambil keputusan demi mencapai tujuan perusahaan tersebut. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian Luther (2018) dan Hendri & Rahayu (2022) yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik akan membuat kinerja perusahaan juga baik melalui penerepan sistem informasi akuntansi dapat

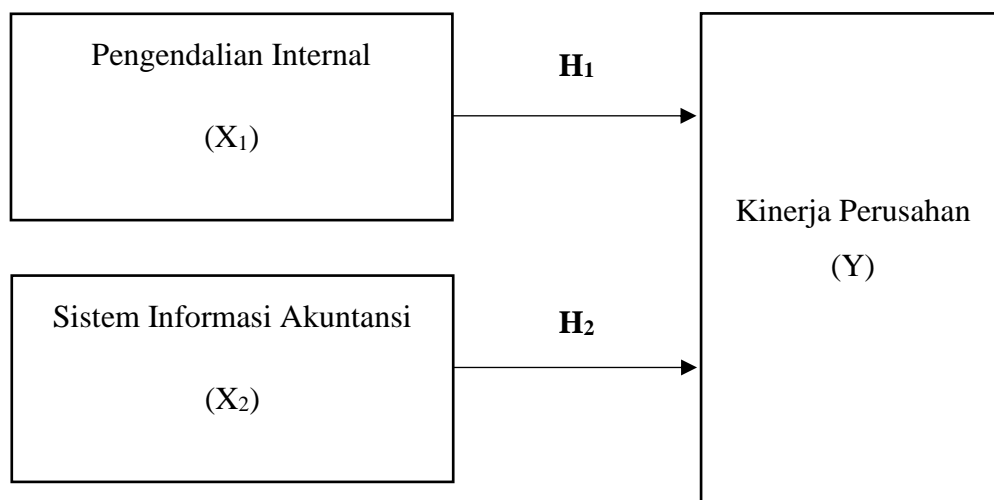
memberikan nilai tambah bagi penggunanya atas berbagai informasi keuangan yang tersedia oleh karena itu erdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Sistem Infromasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Perusahaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya dan kajian pustaka maka variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi suatu kerangka pemikiran. Tujuan dibuat kerangka pemikiran ini yaitu agar mempermudah dalam memahami pengaruh pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.

Skema Kerangka Konseptual:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa skema kerangka konseptual ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal (X₁) dan sistem informasi akuntansi (X₂) dalam penelitian ini secara bersama-sama terhadap kinerja perusahaan (Y).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari kuesioner dan kemudian diolah dengan bantuan *software* SPSS yang berguna untuk menguji data dan hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. Pemilihan sampel seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang didasarkan atas pertimbangan karena para karyawanlah yang menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Maka dari itu penelitian ini menggunakan populasi seluruh karyawan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. Sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 karyawan pada PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin, berikut merupakan rumus slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{200}{1 + 200 (0.1)^2} = 66,67 \text{ atau } 67$$

Keterangan:

N : jumlah populasi
N : jumlah sampel
e : error

Berdasarkan rumus Slovin di atas, ukuran sampel minimum untuk penelitian ini adalah 67 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik kuesioner kepada responden untuk membaca dan menjawab pernyataan. Dengan menggunakan kuesioner secara personal, penggunaan teknik kuesioner yang disampaikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan skala 1-5, di mana responden diberikan pertanyaan di mana mulai dari pilihan jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju, akan dijelaskan sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memakai indikator variabel dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel yang di antaranya terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengendalian internal, motivasi dan lingkungan kerja, untuk variabel independen yaitu kinerja karyawan.

3.4.1 Pengendalian Internal

Menurut Ainisha (2022), pengendalian internal merupakan suatu perangkat kebijakan dan prosedur yang berfungsi sebagai pelindung aset perusahaan dari penyalahgunaan, penjamin ketersediaan informasi akuntansi yang akurat, dan pemasti bahwa seluruh karyawan telah mematuhi dan menjalankan ketentuan dan kebijakan manajemen sebagaimana mestinya. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam variabel pengendalian internal:

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penilaian risiko
- 3) Informasi dan komunikasi
- 4) Aktivitas pengendalian

5) Pemantauan

3.4.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Permana and Kepramareni (2022), sistem informasi akuntansi merupakan jaringan prosedur untuk mengolah data dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menyediakan informasi akuntansi yang bersifat internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Berikut adalah indikator yang digunakan dalam variabel pengendalian internal:

- 1) Persepsi kegunaan
- 2) Persepsi kemudahan

3.4.3 Kinerja Perusahaan

Menurut Prabowo and Aditia (2020), pengertian kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis atau perusahaan. Berikut adalah indikator yang akan digunakan pada variabel kinerja perusahaan:

- 1) Kepuasan Stakeholder
- 2) Strategi
- 3) Proses
- 4) Kapabilitas

3.5 Alat Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif ini memberikan gambaran data deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-tata, dan standar deviasi. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Data diolah dengan bantuan *software* SPSS yang digunakan untuk menguji data dan hipotesis.

3.5.2 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang harus diukur. Pengukuran tingkat validitas sebuah instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai tiap daftar pertanyaan terhadap total nilai. Bila perbandingan antara nilai tiap daftar pertanyaan terhadap total nilai tersebut signifikan maka data tersebut dapat dinyatakan valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang berdasarkan indikator dari peubah atau konstruk. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan handal atau reliabel. Reliabilitas tes mengacu pada tingkat stabilitas, konsistensi, prediktabilitas dan akurasi. Pengukuran dengan reliabilitas tinggi yaitu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang reliabel (Ghozali, 2011). Jika nilai Cronbach alpha suatu struktur $> 0,6$, maka struktur tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2011).

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Cara untuk menguji data terdistribusi secara normal yaitu dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika hasil memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ maka pola terdistribusi dengan normal dan model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ maka pola tidak terdistribusi dengan normal dan model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variable independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik tidak memiliki

korelasi diantara variable independen. Cara untuk melihat gejala multikolinearitas adalah dengan melihat dari nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan dasar sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* < 10 maka terdapat multikolinearitas.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variable dari pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Cara menguji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *Scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola yang terbentuk dari titik-titik maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang terbentuk dari titik-titik yang menyebar di bagian atas dan di bagian bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat melihat seberapa besar variabel independen (bebas) dalam menjelaskan faktor variabel dependen (terikat) secara potensi dampaknya maka dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki *range* nilai di antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 besar maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen besar dan begitu pula sebaliknya.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pengendalian internal, motivasi, dan

lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Berikut merupakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi X_1 dan X_2

X_1 = Variabel Pengendalian Internal

X_2 = Variabel Sistem Informasi Akuntansi

3.7.2 Uji T

Uji T dilakukan untuk menampilkan tingkat pengaruh variabel independen individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang yaitu sebagai berikut.

1. Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan hal ini dapat dilihat dari pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan ini yaitu adanya pemisahan tugas yang jelas antara fungsi-fungsi yang ada untuk menghindari kesalahan maupun kecurangan yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan oleh karena itu dapat diberi kesimpulan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan hal ini dapat dilihat dari Informasi yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi pada PT Kereta Api Indonesia Divre IV Tanjung Karang membantu para pengguna pada semua organisasi dalam proses pengambilan keputusan atau pembuatan sebuah kebijakan sejalan dengan indikator persepsi kemudahan, baik itu keputusan keuangan maupun keputusan lain yang berkaitan dengan kinerja perusahaan oleh karena itu dapat diberi kesimpulan bahwa hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

5.2 Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki

kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 68 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Variabel penelitian ini hanya difokuskan pada 3 variabel yang mana hanya tiga dari sekian banyak variabel yang ada seperti kompensasi, kemampuan kerja, disiplin, dan lain-lain.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisionernya.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut.

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainisha, A. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Great Giant Pineapple di Kabupaten Lampung Tengah.
- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Penerbit Andi.
- Apriliani, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1).
- Astriana, Hendri, N., & Rahayu, S. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/akuntansi.v3i1.2036>
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60-69.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, R., Runtuwene, R. F., & Sambul, S. A. (2018). Pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom Indonesia Cabang Manado. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*, 6(002).
- Hanum, Z., Hafisah, H., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora,
- Jasmalinda, J. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Padang Panjang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2617-2630.
- Kustina, K. T., Nurhayati, M., Pratiwi, E., Lesi Hertati, S., CAPM, A. C. C. A. C., Qodari, A., Ak, M., Asti Nurhayati, S., Asri Jaya, S., & Saefullah, A. (2022). *Sistem informasi manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Luther, C. C. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Kentucky Fried Chicken di Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).

- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2023). *Sistem informasi akuntansi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Permana, I. G. N. M. P., & Kepramareni, P. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN METODE PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DI LPD KECAMATAN TABANAN. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 276-286.
- Prabowo, R., & Aditia, R. (2020). Analisis Produktivitas Menggunakan Metode POSPAC dan Performance Prism Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja (Studi Kasus: Industri Baja Tulangan di PT. X Surabaya). *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9(1), 11-22.
- Prihatini, R. (2017). BPK periksa KAI, ada permasalahan Rp 15,9 miliar. *Kontan*. <https://nasional.kontan.co.id/news/bpk-periksa-kai-ada-permasalahan-rp-159-miliar>
- Purwaningsih, F. N., & Amalia, M. M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi). *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 1(1), 53-61.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rossa, R., & Evayani, E. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Aceh Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 249-256.
- Rufaid, A., & Vidiyanto, M. I. (2018). Sistem Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Performance Prism Di PT Karung Emas Manyar Gresik. *Rekayasa*, 11(1), 46-52.
- Santoso, A. B. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Pada Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Pamulang). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(2), 247-272.
- Sari, K. N. P., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Kinerja Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi di Kabupaten Bantul). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen Evaluasi Kerja* (Vol. 3). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1463-1471.
- Sutabri, T. (2017). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Wibisono, W. (2021). ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KINERJA PD BANK PERKREDITAN RAKYAT (BKK) PURWOKERTO UTARA DENGAN BALANCED SCORECARD. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis (EKOMBIS)*, 2(1).
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ugm Press.